



STATISTIK KELURAHAN BUKIT PINANG

STATISTIC OF
BUKIT PINANG
VILLAGE

2025



Disusun Oleh :
Team Bukit Pinang



2025





STATISTIK KELURAHAN BUKIT PINANG

Statistics of Bukit Pinang Village 2025

Volume 1, 2025

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxviii+97
hal/pages

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:
Kelurahan Bukit Pinang
Bukit Pinang Village

Penyunting/*Editor*:
Kelurahan Bukit Pinang
Bukit Pinang Village

BPS Kota Samarinda
BPS-Statistics Samarinda

Pembuat Kover/*Cover Designer*:
BPS Kota Samarinda
BPS-Statistics Samarinda

Penerbit/*Publisher*
© Kelurahan Bukit Pinang/*Bukit Pinang Village*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:
Kelurahan Bukit Pinang/*Bukit Pinang Village*
Canva





TIM PENYUSUN/COMPILERS
STATISTIK KELURAHAN BUKIT PINANG
Statistics of Bukit Pinang Village 2025
Volume 1, 2025

Pengarah/Director
BPS Kota Samarinda

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Eko Purwanto, SE, MM

Penyunting/Editors
Tim Pembina Kelurahan Cinta Statistik

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers
Tim Pembina Kelurahan Cinta Statistik

Penata Letak/Layout Designers
Perangkat Kelurahan Bukit Pinang





KONTRIBUTOR DATA

1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Samarinda
2. Puskesmas Air Putih
3. Satuan Pendidikan di Lingkungan Kelurahan Bukit Pinang
4. Monografi Kelurahan
5. Profil Kelurahan
6. Kantor Kelurahan Bukit Pinang
7. Data Statistik Disdukcapil
8. SiGIZI
9. Kader Posyandu Kelurahan
10. Pendamping PKH Bukit Pinang
11. Dinas Sosial Kota Samarinda
12. Ketua RT Se-Kelurahan Bukit Pinang



[illegible]



LURAH BUKIT PINANG



EKO PURWANTO, S.E., M.M.





KATA PENGANTAR

Statistik Kelurahan Bukit Pinang 2025 merupakan publikasi pertama Kelurahan Bukit Pinang yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari berbagai institusi. Publikasi ini merupakan salah satu *output* hasil pembinaan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) tahun 2025 oleh BPS Kota Samarinda yang bersinergi dengan Pemerintah Kota Samarinda. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan pemerintahan, infrastruktur, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kelurahan Bukit Pinang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Lurah Bukit Pinang

EKO PURWANTO





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	7
Daftar Isi	8
Daftar Tabel	9
Daftar Gambar	12
Daftar Singkatan	13
Bab I Geografis	14
Bab II Pemerintahan	19
Bab III Kependudukan	31
Bab IV Pendidikan	44
Bab V Stunting	52
Bab VI Kemiskinan	63
Bab VII Lingkungan	74
Bab VIII Infrastruktur Ekonomi dan Investasi	80
Bab IX Infrastruktur Sosial	91





DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	GEOGRAFIS	14
1.1	Karakteristik Geografis Kelurahan Bukit Pinang	17
1.2	Titik Koordinat Batas Wilayah Kelurahan Bukit Pinang	18
2	PEMERINTAHAN	19
	Jumlah RT menurut Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Bukit Pinang per 31 Mei 2025	23
2.1		
2.2	Aparatur Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025	25
2.3	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025	27
2.4	Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Bukit Pinang	28
2.5	Data Lembaga Karang Taruna Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025	30
3	KEPENDUDUKAN	31
3.1	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut jenis kelamin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun	35
3.2	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Kelompok Umur di Kelurahan Bukit Pinang	36
	Jumlah Penduduk (Jiwa) berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan jenis kelamin di Kelurahan Bukit Pinang	37
3.3		
3.4	Jumlah Penduduk (Jiwa) menurut Agama di Kelurahan Bukit Pinang	38
	Jumlah Penduduk (Jiwa) berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025	39
3.5		





4	PENDIDIKAN	44
4.1	Jumlah Kegiatan Kursus / keterampilan di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023 – 2025	48
4.2	Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid Pada Jenjang Pendidikan Dasar Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelurahan Bukit Pinang	49
4.3	Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama / Sederajat Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelurahan Bukit Pinang	50
4.4	Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas / Sederajat Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelurahan Bukit Pinang	51
5	STUNTING	52
5.1	Jumlah Balita yang Memiliki KMS per Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang	56
5.2	Jumlah Balita Yang Dapat Suplemen Vitamin A menurut Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang	57
5.3	Jumlah Balita Dengan Berat Badan Yang Ditimbang Setiap Bulan Menurut Posyandu Kelurahan Bukit Pinang	58
5.4	Jumlah Balita Menurut Status Gizi di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2022	59
5.5	Jumlah Balita Menurut Status Gizi di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023	60
5.6	Jumlah Balita Menurut Status Gizi di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2024	61
5.7	Jumlah Kader Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang	62
6	KEMISKINAN	63
6.1	Jumlah Warga Penerima PKH dan BPJS PBI di Kelurahan Bukit Pinang	66
6.2	Jumlah Warga Penerima Program Pro Bebaya untuk Warga Miskin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2022	67
6.3	Jumlah Warga Penerima Program Pro Bebaya untuk Warga Miskin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023	69





6.4	Jumlah Warga Penerima Program Pro Bebaya untuk Warga Miskin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2022	71
6.5	Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) Yang Diterbitkan di Kelurahan Bukit Pinang	73
7	LINGKUNGAN	74
7.1	Keberadaan Fasilitas Penunjang Lingkungan di Kelurahan Bukit Pinang	78
7.2	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Bukit Pinang	79
8	INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN INVESTASI	80
8.1	Jumlah Infrastruktur Ekonomi di Kelurahan Bukit Pinang	88
8.2	Jumlah UMKM menurut Bidang Usaha di Kelurahan Bukit Pinang	89
9	INFRASTRUKTUR SOSIAL	91
9.1	Jumlah Posyandu Menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Bukit Pinang	96
9.2	Fasilitas Keamanan dan Sosial Kemasyarakatan di Kelurahan Bukit Pinang	97





DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1.1	Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Pemerintahan di Kota Samarinda (km)	18
2.1	Persentase Tingkat Pendidikan berdasarkan Ijazah terakhir ketua RT di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025	24
2.2	Kategori Aparatur Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025	26
3.1	Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023-2025	35
3.2	Jumlah penduduk menurut Agama di Kelurahan Bukit Pinang (jiwa) Tahun 2023-2025	38
5.1	Jumlah kader posyandu menurut posyandu di kelurahan bukit pinang tahun 2022-2024	62
6.1	Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan kelurahan di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2025	73
7.1	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024	79
8.1	Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024	90
9.1	Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024	96





DAFTAR SINGKATAN

LPM	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
KPM	: Kader Pembangunan Manusia
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PKH	: Program Keluarga Harapan
SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
Probebaya	: Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu



BAB 1

GEOGRAFIS



Jumlah RT di Kelurahan Bukit Pinang



21 RT

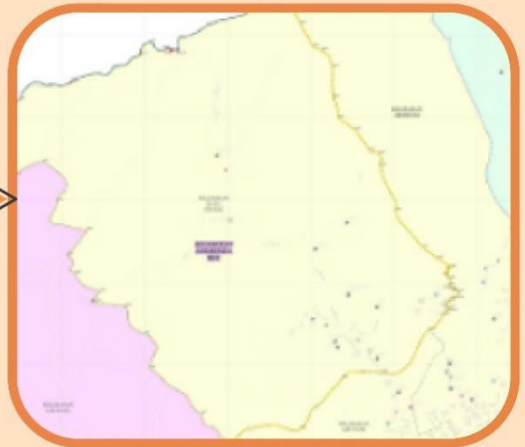


3,49 km²

Luas Wilayah



Kelurahan Bukit Pinang
Merupakan Kelurahan
terluas Kedua di
Kecamatan Samarinda Ulu





PENJELASAN TEKNIS

1. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah).
2. RT adalah organisasi masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan sebagai bagian dari wilayah administrasi terkecil di suatu desa/kelurahan
3. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
4. Lereng adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai Lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
5. Koordinat Geografis adalah sistem yang digunakan untuk menentukan lokasi dipermukaan bumi.





ULASAN

Secara astronomis, Kelurahan Bukit Pinang berada pada posisi antara 117.15400° bujur timur dan 0.4751° lintang utara

Berdasarkan posisi geografisnya, Kelurahan Bukit Pinang memiliki batas-batas :

- Utara : Kabupaten Kutai Kertanegara
- Selatan : Kelurahan Air Putih/Kel. Loa Bahu
- Timur : Kelurahan Air Hitam
- Barat : Kelurahan Loa Bahu

Berdasarkan letak geografisnya, Kelurahan Bukit Pinang berada di Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di Pulau Kalimantan

1. Luas wilayah administrasi $\pm 3,49 \text{ KM}^2$
2. Kelurahan Bukit Pinang terdiri dari 21 RT



Tabel 1.1. Karakteristik Geografis Kelurahan Bukit Pinang

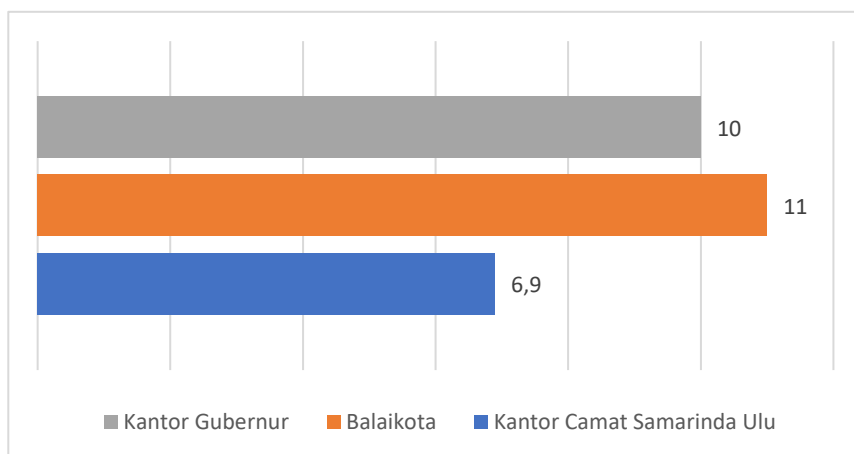
Karakteristik	Tahun		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Topografi	Lereng	Lereng	Lereng
Wilayah Berbatasan dengan Sungai	Tidak	Tidak	Tidak
Wilayah Berbatasan dengan Laut	Tidak	Tidak	Tidak
Luas Wilayah	3,49 km ²	3,49 km ²	3,49 km ²

Sumber : 1. Profil Kelurahan Bukit Pinang
 2. Luas wilayah bersumber dari SK Perwali No 55 Tahun 2022

Tabel 1.2. Titik Koordinat Batas Wilayah Kelurahan Bukit Pinang

Batas	Koordinat Geografis	
	Lintang	Bujur
(1)	(2)	(3)
Batas Utara	0°26'18.3"S	117°05'55.0"E
Batas Selatan	0°26'19.8"S	117°05'55.1"E
Batas Timur	0°26'19.1"S	117°05'55.6"E
Batas Barat	0°26'18.6"S	117°05'53.8"E

Sumber : Kantor Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 1.1. Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Pemerintahan di Kota Samarinda (km)

Sumber : Kantor Kelurahan Bukit Pinang

BAB 2

PEMERINTAHAN



Wilayah Kelurahan Bukit Pinang memiliki pembagian administratif yang jelas dan tertata



SISTEM PEMERINTAHAN



Pemerintah kelurahan aktif mendorong partisipasi warga melalui kegiatan PKK, program lingkungan, dan digitalisasi administrasi untuk meningkatkan pelayanan publik yang lebih efisien dan transparan.





PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah desa/kelurahan sebagai bagian dari wilayah administrasi terkecil di suatu desa/kelurahan.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah orang yang dipekerjakan dan memiliki syarat tertentu untuk menduduki jabatan dan memberikan pelayanan publik.
3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah pegawai yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas pemerintahan.
4. Pegawai Tidak Tetap Harian (PTTH) adalah pegawai yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja harian.
5. LPM adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang terbentuk atas prakarsa masyarakat dan berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
6. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah Organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
7. Karang Taruna adalah Organisasi sosial kemasyarakatan yang berfokus pada pengembangan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.





ULASAN

Di Kelurahan Bukit Pinang ada 21 RT. Seluruh RT sudah terdapat Ketua RT. Data yang dicakup berupa informasi jumlah KK, jumlah penduduk, nama ketua RT, dan ijazah terakhir masing-masing ketua RT.

RT dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di RT 003 dengan 1.160 jiwa dan 411 KK. RT dengan penduduk paling rendah terdapat di RT 021 hanya memiliki 61 jiwa dan 28 KK.

Ketua RT yang ada di Kelurahan Bukit Pinang Tingkat Pendidikannya mayoritas Lulusan S1 (Sarjana) / sederajat terdapat 10 Orang. S2 terdapat 1 Orang. D3 terdapat 1 Orang, SLTA terdapat 8 Orang dan SLTP 1 Orang.

Dikelurahan Bukit Pinang. Total terdapat 18 orang aparatur dengan rincian PNS: 13 orang, PPPK: 1 orang dan PTTH : 4 orang. Dengan rincian 1 Lurah, 1 Sekretaris, 3 kasi dan 12 orang Staf.

Berdasarkan SK Lurah No 400.9.12/283/HK-KS/VII/2024 LPM di Kelurahan Bukit terdiri dari 9 orang pengurus, dengan rincian susunan jabatan terdiri dari Pimpinan, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan terdapat 5 Seksi-Seksi yaitu :

- Keagamaan
- Pendidikan & Kebudayaan
- Pembangunan & Lingkungan Hidup
- Ekonomi, Koperasi & UMKM
- Kesejahteraan Sosial.





Berdasarkan SK Lurah No 400/08/400.07.006/2024 Struktur PKK Kelurahan Bukit Pinang terdiri dari 25 orang pengurus, dengan susunan jabatan Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan terdapat 4 pokja yaitu :

- Pokja I meliputi bidang : Keagamaan & Keterampilan dan gotong royong
- Pokja II meliputi bidang : Pendidikan dan Keterampilan, Pengembangan kehidupan berkoperasi
- Pokja III meliputi bidang : Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumahtangga
- Pokja IV meliputi bidang : Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat

Berdasarkan SK Lurah No 500/15/400.07.009 Karang Taruna Kelurahan Bukit Pinang, yang terdiri dari pengurus inti dan 6 seksi yaitu :

- Keagamaan dan Rohani
- Pemberdayaan dan SDM
- Usaha dan Kesejahteraan Sosial
- Olahraga,
- Seni Budaya
- Hubungan Masyarakat

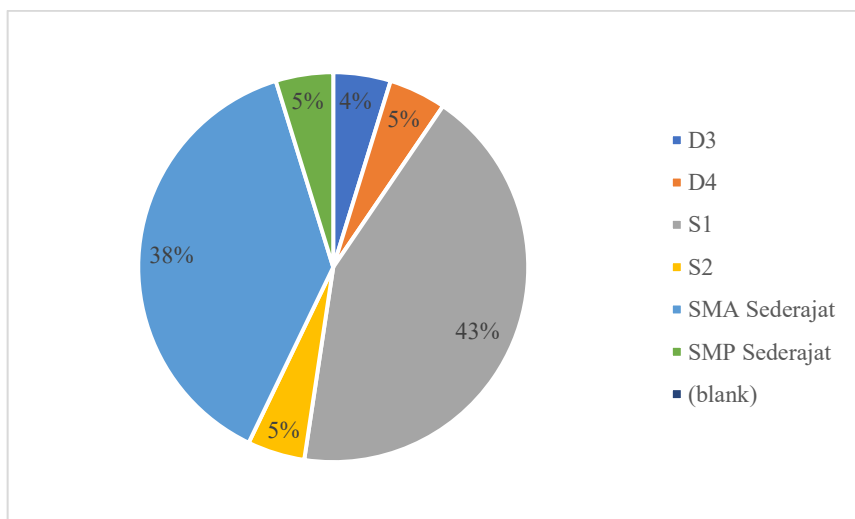


Tabel 2.1. Jumlah RT menurut Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Bukit Pinang per 31 Mei 2025

Nama RT	Nama Ketua RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Ijazah Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RT 001	Heri Siswoyo	134	440	SLTA
RT 002	H. Zainudin	279	853	SLTA
RT 003	Ari Sandi	411	1160	D3
RT 004	Robby Cahyadi	183	593	S1
RT 005	Suparman	179	517	S1
RT 006	Amriady	195	565	S1
RT 007	Nor Kolis	265	857	SLTA
RT 008	Budimansyah	123	357	SLTA
RT 009	Drs. Ruben Kopong	84	261	S1
RT 010	Joko Harjono	116	315	S1
RT 011	Jayadi	113	357	S1
RT 012	Moch Wiyono	195	620	S2
RT 013	Basuki	304	956	S1
RT 014	Agus Suprianto	137	428	SLTA
RT 015	Bachtiar Efendi	157	495	SLTP
RT 016	Mansur	253	760	SLTA
RT 017	Jahrani Hadi	338	1005	SLTA
RT 018	Heri Irawan	147	463	SLTA
RT 019	Sugianto, S.Pd	114	332	S1

Nama RT	Nama Ketua RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk	Ijazah Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RT 020	I Gede Priadi	116	355	S1
RT 021	Hidayat Setiawan	28	61	D4
Kelurahan Bukit Pinang		3 871	11 750	

Sumber : Kantor Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 2.1. Persentase Tingkat Pendidikan berdasarkan Ijazah terakhir ketua RT di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025.

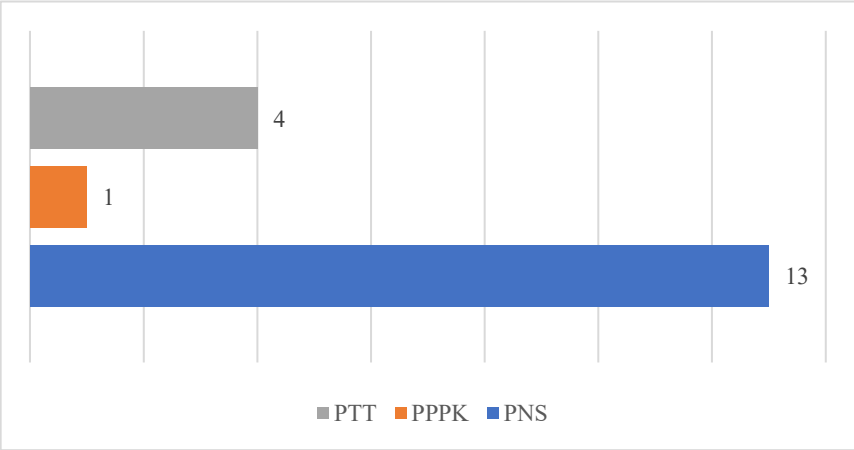
Sumber : Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 2.2. Aparatur Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	Kategori	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Eko Purwanto,SE,MM	Lurah	PNS	Laki-laki
2	Retty Violita,S.Ab,M.Si	Sekretaris	PNS	Perempuan
3	Suparti,SE,M.Si	Kasipem, Ketentraman Dan Ketertiban	PNS	Perempuan
4	M. Makhradi, SH	Kasi Ekonomi Dan Pembangunan	PNS	Laki-laki
5	Robets Teguh Wahono,SE	Kasi Kesejahteraan & Pemberdayaan Masy.	PNS	Laki-laki
6	Nurbiyatun, Sp	Pengolah Data Dan Informasi	PNS	Perempuan
7	Basuki,S.Pd	Pengolah Data Dan Informasi	PNS	Laki-laki
8	Wahyudiansyah,SH	Pengolah Data Dan Informasi	PNS	Laki-laki
9	Yohni Irawan,SE	Pengadministrasi Umum	PNS	Laki-laki
10	Herny,SE	Pengolah Data Dan Informasi	PNS	Perempuan
11	Budi Artha Suhada	Pengadministrasi Umum	PNS	Laki-laki
12	Saidah,SE	Pengolah Data Dan Informasi	PNS	Perempuan
13	Susilawati Anggraini	Pengadministrasi Umum	PNS	Perempuan
14	Hapsah	Staf Sekretaris	PPPK	Perempuan
15	Wawan Saputra, SE	Staf	PTT	Laki-laki

No	Nama	Jabatan	Kategori	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	Dwi Ariezta Kirana	Staf Kesra	PTT	Perempuan
17	Heriansyah	Wakar	PTT	Laki-laki
18	Gita Herfina	<i>Cleaning Service</i>	PTT	Perempuan

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 2.2 Kategori Aparatur Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 2.3. Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	No SK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ir. Budi Wardoyo, ST	Ketua	400.9.12/283/HK-KS/VII/2024
2	Ardiansyah	Wakil Ketua	
3	Agung Slamet Mutakin	Sekretaris	
4	Andrik Sugeng Priyanto,S.Pd	Bendahara	
5	H. Fauzi Rahman	Seksi Keagamaan	
6	Ernawati, S.Pd, M. Pd	Seksi Pendidikan dan Kebudayaan	
7	Gunawan	Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup	
8	Nanik Setyaningsih	Seksi Pemb. Ekonomi Koperasi dan UMKM	
9	Nani Susilawati	Seksi Kesejahteraan Sosial	

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 2.4. Data Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	No SK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Eko Purwanto,SE,MM	Dewan Penyantun	400/08/400.07.006/2024
2	Pertamalita Hatmuasa	Ketua	
3	Retty Violita, <u>S.AB.M.Si</u>	Wakil Ketua	
4	Dwi Ariezta Kirana	Sekretaris	
5	Suparti,SE, <u>M.SI</u>	Bendahara	
6	H. Aslamiah	Ketua Pokja I	
7	Rahimah	Wakil Ketua	
8	Siti Anik Nuryani	Sekretaris	
9	Hetty Nurlia	Anggota	
10	Suwaibah Aslamiah	Anggota	
11	Domi Dom Huvat	Ketua Pokja II	
12	Yulianti	Yulianti	
13	Rinda Ariani	Sekretaris	
14	NaniSusilawati	Anggota	
15	Atikah	Anggota	
16	Linda Sari	Ketua Pokja III	
17	Sri Hayati	Wakil	
18	Yuyun Winarti	Sekretaris	
19	Dona Wati Situmorang	Anggota	
20	Mae Robaeah	Anggota	



No	Nama	Jabatan	No SK
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Basmajanti	Ketua Pokja IV	
22	Ernawati	Wakil Ketua	
23	Nabila Safitri	Sekretaris	
24	Subihati	Anggota	
25	Siti Musyarofah	Anggota	

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 2.5. Data Lembaga Karang Taruna Kelurahan Bukit Pinang
Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	No SK
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Eko Purwanto,SE,MM	Pembina	500/15/400.07.009
2	Badarudin	Ketua	
3	DinayPujiansyah	Sekretaris	
4	Muhammad Ardani	Bendahara	
A. Seksi Agama dan Rohani			
1	Muhammad Yusuf	Ketua	
B. Seksi Pemberdayaan dan SDM			
1	Ali Yusni	Ketua	
C. Seksi Usaha dan Kesejahteraan Sosial			
1	Sopiansyah	Ketua	
D. Seksi Olah Raga			
1	Guntur	Ketua	
E. Seksi Seni dan Budaya			
1	Budiman Syah	Ketua	
F. Seksi Hubungan Masyarakat			
1	Ahmad Jaini	Ketua	

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang

BAB 3

KEPENDUDUKAN



Jumlah Penduduk di Kelurahan Bukit Pinang



11750 Jiwa



PENDUDUK



Kelurahan Bukit Pinang dihuni oleh sekitar 11.750 jiwa dengan komposisi penduduk yang beragam. Jumlah ini mencerminkan dinamika kependudukan yang terus berkembang seiring pertumbuhan wilayah dan aktivitas masyarakat.





PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. Usia penduduk menurut kelompok adalah cara pengelompokan jumlah penduduk berdasarkan rentang atau interval usia tertentu. Tujuan dari pengelompokan ini adalah untuk mempermudah analisis demografi, perencanaan program pelayanan publik, serta pengambilan kebijakan sosial dan ekonomi di suatu wilayah.
3. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap serta nilai-nilai yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh.
4. Agama sebagai sistem nilai dan norma yang membimbing manusia dalam menjalani kehidupan.
5. Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan manusia untuk mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan hidup.
6. Karyawan Swasta adalah seseorang yang bekerja untuk perusahaan atau organisasi yang bukan milik pemerintah, melainkan dimiliki oleh pihak swasta atau perorangan.
7. Wiraswasta adalah seseorang yang memiliki dan mengelola usaha sendiri.





ULASAN

Dikelurahan Bukit Pinang, tren Pertumbuhan Penduduk pada Tahun 2023 terdapat 8.104 jiwa, Tahun 2024: 11.799 jiwa → Terjadi lonjakan besar sebanyak 3.695 jiwa, dan Tahun 2025 terdapat 11.743 jiwa, sedikit menurun (-65 jiwa) dari tahun sebelumnya. Komposisi antara laki-laki dan perempuan cukup seimbang tiap tahunnya. Penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan di semua tahun. Misalnya, tahun 2025 terdapat Laki-laki sebanyak 6.139 jiwa dan Perempuan sebanyak 5.596 jiwa.

Kelompok Usia Dominan (Semester 1 Tahun 2025) atau kelompok usia dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu : 35–39 tahun, yakni sebanyak 1.120 jiwa. Usia 15–19 tahun terdapat 1.162 jiwa dan usia 10–14 tahun terdapat 1.126 jiwa. Ini menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki dominasi penduduk usia produktif dan usia sekolah. Penduduk usia 0–4 tahun dan 75+ tahun adalah yang paling sedikit, masing-masing 32 jiwa (usia dini) dan 147 jiwa (lansia 75+) Penduduk lansia (≥ 60 tahun) tetap signifikan (60–75+ tahun mencapai lebih dari 1.000 jiwa).

Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Bukit Pinang cenderung meningkat, terutama pada jenjang SMA/ sederajat dan sarjana. Namun, masih terdapat jumlah signifikan penduduk yang belum atau tidak sekolah, yang bisa menjadi perhatian khusus dalam program pemberdayaan dan pendidikan masyarakat.

Kelurahan Bukit Pinang didominasi oleh penduduk beragama Islam. Agama minoritas lainnya tetap berada dalam jumlah kecil dan stabil.



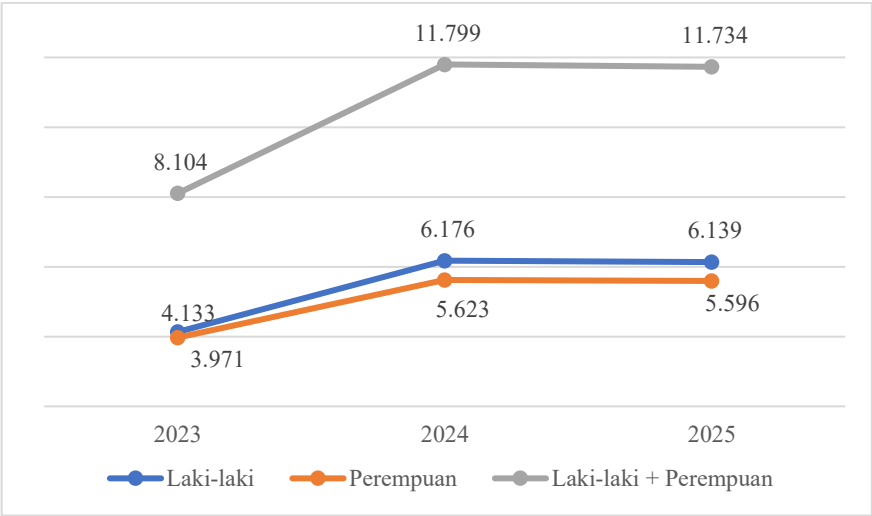
Dikelurahan Bukit pinang Kategori Tidak Bekerja/ Belum/Bekerja sebanyak 3.261 jiwa, dengan 1.736 jiwa adalah laki-laki dan 1.525 jiwa adalah perempuan. Mengurus Rumah Tangga sebanyak 2.116 jiwa, seluruhnya perempuan. Pelajar/Mahasiswa sebanyak 2.271 jiwa, terbagi cukup seimbang antara laki-laki (1.216) jiwa dan perempuan (1.055) jiwa. Sedangkan Kategori Pekerja Swasta dan Wiraswasta (Paling Dominan), Karyawan Swasta sebanyak : 2.280 jiwa, mayoritas laki-laki (1.803 jiwa). dan Wiraswasta sebanyak 827 jiwa, juga didominasi laki-laki (651 jiwa).



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023-2025

Tahun	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	4133	3971	8104
2024	6176	5623	11799
2025	6139	5596	11734

Sumber : Monografi Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 3.1 Jumlah Penduduk (jiwa) Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023-2025

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Bukit Pinang (jiwa)

Usia	Semester 1 Tahun 2024	Semester 2 Tahun 2024	Semester 1 Tahun 2025
	L+P	L+P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	29	26	32
1-5	334	339	346
6-9	340	364	256
10-14	815	1 102	1 076
15-19	795	1 164	1 162
20-24	756	1 162	1 169
25-29	803	1 093	1 034
30-34	746	902	931
35-39	779	1 110	1 120
40-44	738	1 094	1 110
45-49	662	1 027	1 025
50-54	543	852	842
60-64	145	455	474
65-69	179	249	249
70-75	75	127	150
75+	27	39	35
Total	8 077	11 799	11 734

Sumber : 1. Monografi Kelurahan
2. Data Stastistik Disdukcapil

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk (jiwa) berdasarkan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan jenis Kelamin di Kelurahan Bukit Pinang

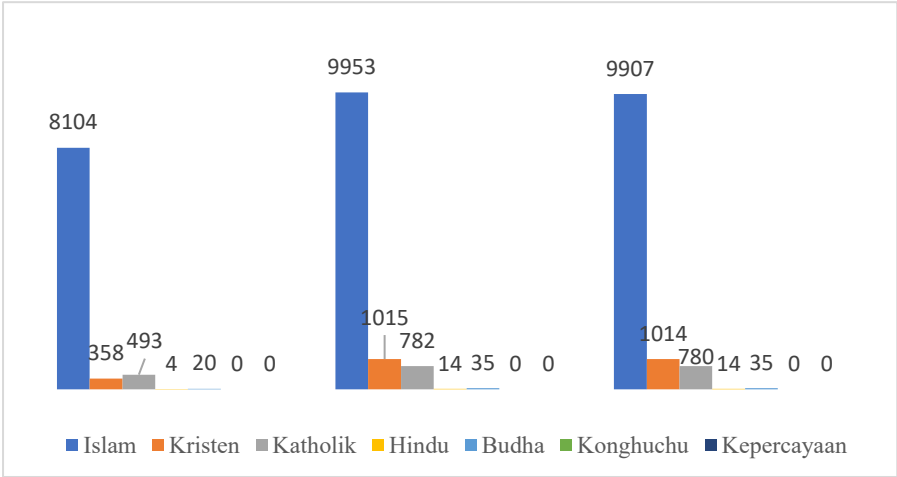
Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Jenis Kelamin							
	2022		2023		2024		Mei 2025	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tidak/Belum Sekolah	1 250	1 219	1 300	1 209	1 514	1 422	1 515	1 121
SD/ sederajat	525	689	548	684	665	797	1 395	1 396
SMP/ sederajat	615	642	684	672	862	757	795	774
SMA/ sederajat	1 402	1 105	1 253	877	1 835	1 396	1 598	1 669
DI/DII/DIII	130	107	132	124	183	279	276	184
DIV/ Sarjana	225	225	298	221	501	423	507	425
S2 ke atas	23	21	52	23	52	25	53	26
Total	4 170	4 008	4 267	3 810	5 612	5 099	6 139	5 595

Sumber : 1. Monografi Kelurahan
2. Data Statistik Disdukcapil

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Bukit Pinang (Jiwa), Tahun 2023-2025

Tahun	Agama						
	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghu -chu	Kepercayaan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2023	8 104	358	493	4	20	0	0
2024	9 953	1 015	782	14	35	0	0
2025	9 899	1 008	778	14	35	0	0

Sumber : 1. Monografi Kelurahan
2. Data Statistik Disdukcapil



Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Bukit Pinang (Jiwa), Tahun 2023-2025

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk (jiwa) berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Bukit Pinang, Tahun 2025

NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belum/Tidak Bekerja	1 736	1 525	3 261
2	Mengurus Rumah Tangga	0	2 116	2 116
3	Pelajar/Mahasiswa	1 216	1 055	2 271
4	Pensiunan	22	10	32
5	Pegawai Negeri Sipil	258	157	415
6	Tentara Nasional Indonesia	9	0	9
7	Kepolisian RI	23	3	26
8	Perdagangan	22	9	31
9	Petani/Pekebun	85	33	118
10	Peternak	1	0	1
11	Nelayan/Perikanan	1	0	1
12	Industri	2	1	3
13	Konstruksi	6	0	6
14	Transportasi	8	0	8
15	Karyawan Swasta	1 793	471	2 264
16	Karyawan BUMN	21	5	26
17	Karyawan BUMD	9	5	14
18	Karyawan Honorer	44	36	80



NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	Buruh Harian Lepas	151	6	157
20	Buruh Tani/Perkebunan	24	3	27
21	Buruh Nelayan/Perikanan	1	0	1
22	Buruh Peternakan	0	0	0
23	Pembantu Rumah Tangga	0	11	11
24	Tukang Cukur	4	1	5
25	Tukang Listrik	3	0	3
26	Tukang Batu	28	0	28
27	Tukang Kayu	30	0	30
28	Tukang Sol Sepatu	0	0	0
29	Tukang Las/Pandai Besi	6	0	0
30	Tukang Jahit	3	2	0
31	Tukang Gigi	0	0	0
32	Penata Rias	0	1	1
33	Penata Busana	0	0	0
34	Penata Rambut	0	1	1
35	Mekanik	20	0	20
36	Seniman	1	0	1
37	Tabib	0	0	0
38	Paraji	0	0	0





NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
39	Perancang Busana	0	0	0
40	Penterjemah	0	0	0
41	Imam Mesjid	4	0	4
42	Pendeta	2	1	3
43	Pastor	0	0	0
44	Wartawan	3	0	3
45	Ustadz/Mubaligh	2	1	3
46	Juru Masak	0	0	0
47	Promotor Acara	0	0	0
48	Anggota DPR-RI	0	0	0
49	Anggota DPD	0	0	0
50	Anggota BPK	0	0	0
51	Presiden	0	0	0
52	Wakil Presiden	0	0	0
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0	0
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0
55	Duta Besar	0	0	0
56	Gubernur	0	0	0
57	Wakil Gubernur	0	0	0
58	Bupati	0	0	0





NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
59	Wakil Bupati	0	0	0
60	Walikota	0	0	0
61	Wakil Walikota	0	0	0
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0	0
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	0	0	0
64	Dosen	13	14	27
65	Guru	36	44	80
66	Pilot	0	0	0
67	Pengacara	4	0	4
68	Notaris	1	1	2
69	Arsitek	0	0	0
70	Akuntan	0	0	0
71	Konsultan	0	0	0
72	Dokter	3	6	9
73	Bidan	0	11	11
74	Perawat	10	45	55
75	Apoteker	1	1	2
76	Psikiater/Psikolog	0	0	0
77	Penyiar Televisi	0	0	0
78	Penyiar Radio	0	0	0





NO	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
79	Pelaut	0	0	0
80	Peneliti	0	0	0
81	Sopir	54	1	55
82	Pialang	0	0	0
83	Paranormal	0	0	0
84	Pedagang	49	22	71
85	Perangkat Desa	0	0	0
86	Kepala Desa	0	0	0
87	Biarawati	0	0	0
88	Wiraswasta	651	176	827
89	Lainnya	0	0	0
Total		6 144	5 590	11 734

Sumber : Monografi Kelurahan dan Data Statistik Disdukcapil



BAB 4

PENDIDIKAN



Banyaknya Anak Usia Sekolah (4-20 tahun)



4-20 TAHUN

PENDIDIKAN



Data dari Kesra Kelurahan Bukit Pinang melalui Operator Sekolah.
Nama Satuan Pendidikan : TK
Ruhamaa, RA Assadiyah, SDN 013 Smd Ulu, SDN 014 Smd Ulu, SMP N 24 Smd : SMP N 39, SMA Islam Granada, MA MIC.





PENJELASAN TEKNIS

1. Lembaga Ketrampilan dan Pelatihan (LKP) adalah lembaga pendidikan non formal yang menyediakan pelatihan ketrampilan dan pengetahuan untuk berbagai bidang , bertujuan untuk meningkatkan individu, mendukung kewirausahaan, atau mempersiapkan diri untuk dunia kerja.
2. SD (Sekolah Dasar) adalah jenjang pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh anak-anak usia 7-12 tahun, setelah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Tujuannya adalah memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk hidup mandiri.
3. SMP adalah singkatan dari Sekolah Menengah Pertama. Ini adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah Sekolah Dasar (SD) dan sebelum Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMP biasanya ditempuh selama tiga tahun, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9.
4. MTs adalah singkatan dari Madrasah Tsanawiyah, yaitu jenjang pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs berada di bawah naungan Kementerian Agama dan menekankan pada pengajaran agama Islam yang terintegrasi dengan kurikulum umum





5. SMA adalah singkatan dari Sekolah Menengah Atas. Ini adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, dan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.
6. MA adalah singkatan dari Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah adalah jenjang pendidikan menengah dalam sistem pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.





ULASAN

Jumlah lembaga ketrampilan yang tersedia di Kelurahan Bukit Pinang berdasarkan jenis pelatihan hanya tersedia di RT 11 dan RT 18 dalam rentang waktu tahun 2023 hingga 2025. Ini mengindikasikan bahwa akses masyarakat di RT lain terhadap lembaga ketrampilan belum tersedia.

SDN 013 memiliki jumlah tenaga pendidik yang lebih banyak yaitu (24 orang) dan juga memiliki jumlah siswa yang lebih besar sebanyak (374 siswa) dibandingkan SDN 014 hanya memiliki tenaga pendidik sebanyak (14 Orang) dan siswa hanya (231 siswa).

Terdapat 4 Sekolah Menengah Pertama/ sederajat di Kelurahan Bukit Pinang, dengan total 84 pendidik dan 536 siswa. Sekolah dengan jumlah siswa terbanyak adalah SMPN 24 yaitu sebanyak 353 orang, sementara yang paling sedikit siswanya adalah MTs MIC yaitu sebanyak 43 orang.

Terdapat 3 Sekolah Menengah Atas /sederajat di Kelurahan Bukit Pinang, dengan total 75 pendidik dan 379 siswa. Sekolah dengan jumlah siswa terbanyak adalah SMA Granda yaitu sebanyak 335 orang, sementara yang paling sedikit siswanya adalah MA MIC yaitu sebanyak 14 orang.



Tabel 4.1 Jumlah Kegiatan Kursus / keterampilan di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023 – 2025

Jenis Lembaga	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Bimbingan Belajar / Ahe	-	1	1
Bahasa Asing	-	1	1
Komputer	1	1	1
Menjahit/ Tata Busana	-	-	-
Kecantikan	1	1	1
Montir Mobil/ Motor	-	-	-
Memasak (Boga)	-	1	-
Kursus Mengemudi	1	1	1
Jumlah	3	6	5

Catatan :

1. AHE Bukit Pinang bergerak dibidang bimbingan belajar dari usia 3 thn.- SMP terdapat di RT 11 Bukit Pinang
2. LPK Nazefa bergerak di bidang kursus program pelatihan dan keterampilan terdapat di RT 18 Bukit Pinang

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid Pada Jenjang Pendidikan Dasar Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelurahan Bukit Pinang

Jenjang	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	SDN 013	24	374
	SDN 014	14	231
	Jumlah	38	605

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama / Sederajat Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelurahan Bukit Pinang

Jenjang	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Pertama	SMPN 24	30	353
	SMPN 39	15	78
	MTs As- Sa'diyah	12	62
	MTs Teknologi MIC	27	43
	Jumlah	84	536

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Pendidik dan Murid Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas / Sederajat Tahun Ajaran 2024/2025 di Kelurahan Bukit Pinang

Jenjang	Nama Sekolah	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Atas	SMA Granada	33	335
	MA MIC	25	14
	MAS As- Sa'diyah	17	30
	Jumlah	75	379

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang

BAB 5 STUNTING

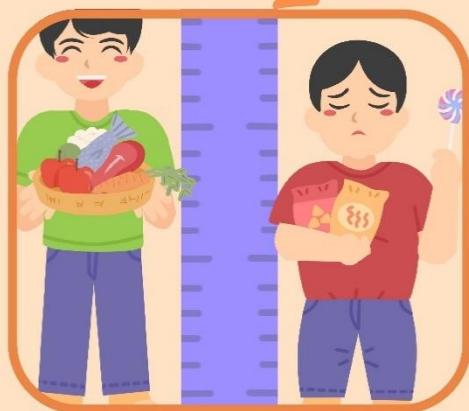


Jumlah balita yang memiliki KMS menurut
Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang



363 BALITA

SISTEM STUNTING



Penanganan stunting di Kelurahan Bukit Pinang dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan balita oleh posyandu, pemberian makanan tambahan, edukasi gizi, serta kerja sama lintas sektor untuk menekan angka kasus stunting.



PENJELASAN TEKNIS

1. Balita adalah anak yang berusia dibawah lima tahun, atau lebih tepatnya berusia antara 12 hingga 59 bulan (1-5 tahun). KMS adalah alat pemantauan tumbuh kembang anak, yang diberikan oleh posyandu atau fasilitas kesehatan.
2. Vitamin A adalah nutrisi penting yang dibutuhkan tubuh untuk berbagai fungsi, termasuk menjaga kesehatan mata, mendukung sistem kekebalan tubuh, dan pertumbuhan sel.
3. Ukuran berat badan tubuh anak usia dibawah 5 tahun (0-59 bulan) merupakan indikator penting untuk menilai status gizi dan pertumbuhan anak. Penimbangan berat badan secara rutin di Posyandu membantu memantau perkembangan anak dan mendeteksi dini masalah gizi seperti stunting atau obesitas.
4. Gizi merupakan zat makanan yang diperlukan oleh tubuh untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pemeliharaan fungsi tubuh yang optimal . Gizi yang cukup mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, membantu mencegah penyakit, menyediakan energi untuk beraktivitas, membantu memperbaiki dan memelihara jaringan tubuh terutama pada anak-anak.
5. Kader Posyandu adalah relawan dari masyarakat yang dilatih untuk membantu pelayanan kesehatan dasar di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Mereka berperan penting dalam memantau tumbuh kembang anak, memberikan imunisasi, dan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat, terutama ibu hamil, bayi, balita dan lansia.
6. Tendeteksi dini masalah gizi seperti stunting atau obesitas



ULASAN

Terdapat tren peningkatan jumlah balita yang memiliki KMS dari tahun ke tahun, dari 2022 ke 2024. Total pada 2024 mencapai 363 balita, naik dibandingkan tahun sebelumnya. Posyandu Dahlia secara konsisten memiliki jumlah tertinggi, yakni 93 balita di semua tahun (2022 - 2024) menunjukkan cakupan wilayah/populasi besar atau kader aktif. Posyandu Tulip dan Anggrek Putih juga memiliki angka cukup tinggi, dengan Tulip meningkat dari 45 (2022) ke 50 (2024). Mawar Merah dan Bukit Pinang juga meningkat dari 19(2022) ke 25 dan 23 balita pada 2024. Jumlah balita yang memiliki KMS di Kelurahan Bukit Pinang meningkat secara Umum, menandakan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pemantauan tumbuh kembang anak.

Pemberian Vitamin A relatif stabil dan Cenderung meningkat . Hampir seluruh posyandu menunjukkan tren kenaikan jumlah penerima suplemen dari tahun 2022 ke 2024. ini menandakan bahwa cakupan layanan Vitamin A terhapa balita semakin baik dan luas. Posyandu Dahlia adalah yang paling menonjol dari 2022 : 90 Balita , 2023 : 97 Balita dan 2024 : 100 Balita. Posyandu Pinang Sari, Matahari, Bukit Pinang, Puri Kencana dan Mawar Merah juga menunjukkan peningkatan sedangkan Anggrek Putih konsisten di angka 24 balitanya selama 3 tahun.

Penimbangan Balita meningkat secara umum, terlihat tren kenaikan jumlah balita yang ditimbang dari 2022 hingga 2024 disebagian besar posyandu. Posyandu Dahlia konsisten menjadi yang tertinggi, Anggrek Putih mengalami lonjakan dari 24 (2022) 40(2023) meski menurun sedikit tetap tinggi di 38 (2024), Pinang





Sari meningkat secara konsisten, Tulip relatif stabil, Matahari turun 2023(19) lalu naik lagi di 2024 (22).

Status gizi balita berdasarkan indikator tinggi badan menurut umur (TB/U) terbagi dalam : Sangat Pendek (mengindikasikan stunting berat), Pendek (Indikasi awal stunting), normal(status gizi baik) dan tinggi (diatas rata-rata, menunjukkan pertumbuhan optimal. Mayoritas balita berstatus gizi normal. Meskipun dominan dalam kategori normal, masih terdapat kasus balita dengan status gizi sangat pendek dan pendek yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Jumlah kader posyandu di Kelurahan Bukit Pinang terus meningkat dari tahun 2022 ke 2024, dengan sebagian besar posyandu telah memiliki 8 kader atau lebih pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan dukungan yang baik dari pemerintah kelurahan dan masyarakat, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya layanan kesehatan ibu dan anak.



Tabel 5.1. Jumlah balita yang memiliki KMS menurut Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang

No	Posyandu	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Assalam	24	22	25
2	Mawar Merah	19	19	25
3	Tulip	45	45	50
4	Pinang Sari	20	25	30
5	Puri Kencana	27	27	28
6	Bukit Pinang	19	22	23
7	Anggrek Putih	40	37	35
8	Dahlia	93	93	93
9	Alamanda	25	27	29
10	Matahari	25	26	30
Jumlah		337	343	368

Sumber : Kader Posyandu Bukit Pinang

Tabel 5.2. Jumlah balita yang mendapat suplemen Vitamin A menurut Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang dari Tahun 2022-2024

No	Posyandu	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Assalam	24	22	25
2	Mawar Merah	19	19	25
3	Tulip	45	45	50
4	Pinang Sari	20	25	30
5	Puri Kencana	27	27	28
6	Bukit Pinang	22	22	23
7	Anggrek Putih	24	24	24
8	Dahlia	90	97	100
9	Alamanda	25	27	29
10	Matahari	25	26	30
Jumlah		321	334	364

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 5.3. Jumlah balita dengan berat badan ditimbang setiap bulan menurut Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang

No	Posyandu	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Assalam	24	22	25
2	Mawar Merah	19	19	25
3	Tulip	30	30	30
4	Pinang Sari	20	25	30
5	Puri Kencana	26	26	28
6	Bukit Pinang	19	22	23
7	Anggrek Putih	24	40	38
8	Dahlia	65	67	75
9	Alamanda	25	27	29
10	Matahari	22	19	22
Jumlah		274	297	325

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 5.4. Jumlah balita menurut status gizi dan Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2022

No	Posyandu	Tahun 2022			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Assalam	2	2	18	2
2	Mawar Merah	2	1	20	2
3	Tulip	0	0	45	0
4	Pinang Sari	0	0	18	2
5	Puri Kencana	0	0	23	3
6	Bukit Pinang	0	0	23	0
7	Anggrek Putih	0	0	24	1
8	Dahlia	2	13	76	0
9	Alamanda	0	0	22	1
10	Matahari	0	0	20	2
Jumlah		6	16	289	13

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 5.5. Jumlah balita menurut status gizi dan Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2023

No	Posyandu	Tahun 2023			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Assalam	2	2	16	2
2	Mawar Merah	2	1	20	2
3	Tulip	0	0	45	0
4	Pinang Sari	0	0	23	2
5	Puri Kencana	0	1	23	3
6	Bukit Pinang	0	1	23	0
7	Anggrek Putih	0	0	24	1
8	Dahlia	2	14	76	0
9	Alamanda	2	0	23	2
10	Matahari	0	0	20	2
Jumlah		8	19	293	14

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 5.6. Jumlah balita menurut status gizi dan Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2024

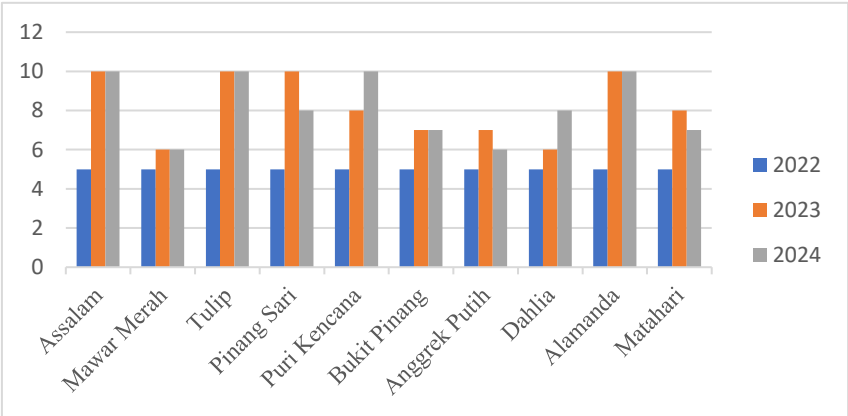
No	Posyandu	Tahun 2024			
		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Assalam	1	5	19	2
2	Mawar Merah	2	3	20	0
3	Tulip	1	1	45	0
4	Pinang Sari	0	0	28	2
5	Puri Kencana	0	0	26	3
6	Bukit Pinang	0	3	23	0
7	Anggrek Putih	1	3	24	0
8	Dahlia	2	14	77	0
9	Alamanda	2	4	25	2
10	Matahari	1	5	20	1
Jumlah		10	38	307	10

Sumber : Kader Posyandu Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 5.7. Jumlah kader menurut Posyandu di Kelurahan Bukit Pinang

No	Posyandu	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Assalam	5	10	10
2	Mawar Merah	5	6	6
3	Tulip	5	10	10
4	Pinang Sari	5	10	8
5	Puri Kencana	5	8	8
6	Bukit Pinang	5	7	7
7	Anggrek Putih	5	8	7
8	Dahlia	5	6	7
9	Alamanda	5	10	10
10	Matahari	5	8	8
Total		50	83	81

Sumber : SK Posyandu Kelurahan Bukit pinang



Gambar 5.1 : Jumlah kader posyandu menurut posyandu di kelurahan bukit pinang tahun 2022-2024

BAB 6

KEMISKINAN



Jumlah Warga penerima Program BPJS PBI di
Kelurahan Bukit Pinang



913 JWA



WARGA



Kemiskinan di Kelurahan Bukit Pinang masih menjadi salah satu tantangan sosial. Berbagai upaya dilakukan untuk menekan angka kemiskinan, seperti program bantuan sosial, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.





PENJELASAN TEKNIS

1. PKH singkatan dari Program Keluarga Harapan. Ini adalah program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, terutama dalam hal pendidikan dan kesehatan.
2. BPJS PBI singkatan dari BPJS Penerima Bantuan Iuran adalah program jaminan kesehatan dari pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu.
3. Prokebaya adalah program pemerintah daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan masyarakat ditingkat kelurahan yang berbasis di wilayah rukun tetangga sebagai upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan.
4. SKTM singkatan dari surat keterangan tidak mampu . Surat ini dikeluarkan oleh pihak desa/kelurahan untuk keluarga yang secara finansial kurang mampu, yang bertujuan untuk mendapatkan kemudahan dalam berbagai layanan pemerintah, terutama dibidang sosial, kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.



ULASAN

Tahun 2022 : Jumlah penerima PKH hanya sebanyak 120 orang, tahun 2023 dan 2024 terjadi lonjakan menjadi 300 orang yang menunjukkan adanya perluasan program atau peningkatan validasi data keluarga miskin, tahun 2025 jumlah penerima menurun menjadi 217 orang ada kemungkinan penyaringan lebih ketat atau banyak keluarga yang telah mengalami peningkatan ekonomi.

Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 913 jiwa warga menerima bantuan iuran BPJS dari pemerintah melalui program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) karena tergolong sebagai keluarga tidak mampu secara ekonomi.

Terdapat 21 RT (RT 1 sd 21) yang mendapatkan bantuan probebaya di wilayah kelurahan bukit pinang antara lain berupa Sembako (bahan Pokok), PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan peralatan sekolah.

Data jumlah SKTM yang diterbitkan mengalami kenaikan berturut-turut (2022-2024) dari 179 SKTM(2022), 241(2023) dan 306(2024). pada tahun 2025 menurun tajam hanya menjadi 85 SKTM turun lebih dari 70% dibanding tahun 2024.



Tabel 6.1. Jumlah Warga penerima PKH dan BPJS PBI di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2022-2025

No	Nama Program Bantuan	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PKH	120	300	300	217
2	BPJS PBI	-	-	-	913

Catatan :

1. BPJS PBI tidak terdapat data dari tahun 2022-2024 dari sumber terkait.

Sumber :

1. PKH Pendamping PKH Kel. Bukit Pinang
2. BPJS PBI dari Dinas Sosial Kota Samarinda

Tabel 6.2. Jumlah Warga Miskin penerima Program Bantuan Prokebaya di Kelurahan Bukit Pinang berdasarkan RT dan Jenis Bantuan Tahun 2022

No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2022		
		SEBAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RT.1	45	0	0
2	RT.2	26	12	0
3	RT.3	31	0	0
4	RT.4	12	0	0
5	RT.5	0	0	0
6	RT.6	25	0	0
7	RT.7	17	0	0
8	RT.8	0	12	0
9	RT.9	32	0	0
10	RT.10	21	0	0
11	RT.11	29	11	0
12	RT.12	35	13	0
13	RT.13	25	0	0
14	RT.14	27	20	0
15	RT.15	29	0	0
16	RT.16	0	0	0
17	RT.17	20	0	0
18	RT.18	30	12	0



No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2022		
		SEMPAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	RT.19	25	0	13
20	RT.20	30	0	13
21	RT.21	0	0	0
Total		459	80	26

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 6.3. Jumlah Warga Miskin penerima Program Bantuan Prokebaya di Kelurahan Bukit Pinang berdasarkan RT dan Jenis Bantuan Tahun 2023

No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2023		
		SEMPAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RT.1	12	0	0
2	RT.2	0	0	0
3	RT.3	0	0	0
4	RT.4	12	0	11
5	RT.5	5	0	0
6	RT.6	10	0	0
7	RT.7	17	0	0
8	RT.8	18	0	0
9	RT.9	18	0	0
10	RT.10	0	0	0
11	RT.11	15	0	0
12	RT.12	0	0	0
13	RT.13	0	0	13
14	RT.14	0	0	14
15	RT.15	9	0	7
16	RT.16	7	0	5
17	RT.17	7	0	0
18	RT.18	0	0	15



No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2023		
		SEMPAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	RT.19	5	0	0
20	RT.20	21	0	0
21	RT.21	6	0	0
Total		162	0	65

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 6.4 Jumlah Warga Miskin penerima Program Bantuan Prokebaya di Kelurahan Bukit Pinang berdasarkan RT dan Jenis Bantuan Tahun 2024

No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2024		
		SEMBAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RT.1	19	13	0
2	RT.2	0	0	0
3	RT.3	18	0	0
4	RT.4	20	0	14
5	RT.5	20	0	16
6	RT.6	10	0	9
7	RT.7	20	0	0
8	RT.8	6	6	0
9	RT.9	14	0	12
10	RT.10	25	0	13
11	RT.11	18	20	0
12	RT.12	12	0	0
13	RT.13	0	0	0
14	RT.14	0	0	15
15	RT.15	9	0	0
16	RT.16	0	0	23
17	RT.17	16	0	0
18	RT.18	24	0	0



No	RT	JENIS BANTUAN TAHUN 2024		
		SEMPAKO	PMT	Peralatan Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	RT.19	28	0	16
20	RT.20	0	0	0
21	RT.21	10	0	7
Total		269	39	125

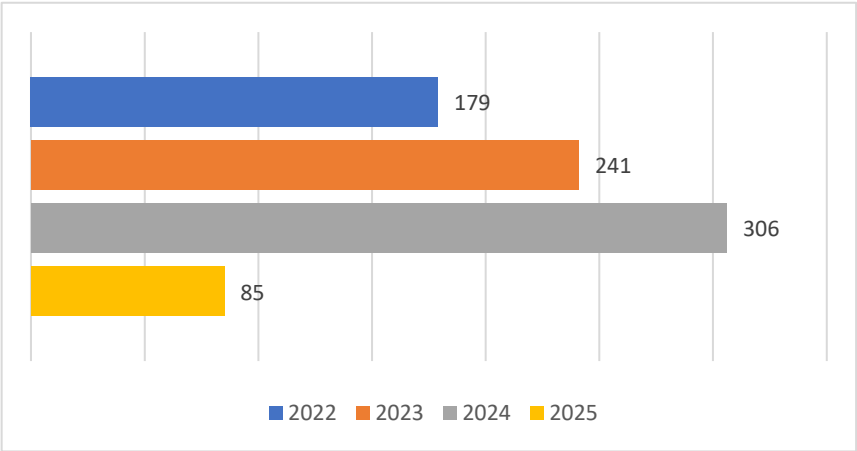
Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 6.5. Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan kelurahan di Kelurahan Bukit Pinang

Tahun	Jumlah SKTM yang diterbitkan
(1)	(2)
2022	179
2023	241
2024	306
Mei 2025	85

Sumber : Kantor Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 6.1 Jumlah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan kelurahan di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2025

BAB 7

LINGKUNGAN



Keberadaan Fasilitas Penunjang Lingkungan di Kelurahan Bukit Pinang



**2 UNIT TEMPAT DAUR
ULANG SAMPAH**

LINGKUNGAN



Kelurahan Bukit Pinang memiliki dua fasilitas tempat daur ulang sampah yang berfungsi untuk mengurangi volume limbah rumah tangga. Upaya ini didukung oleh partisipasi aktif warga dalam memilah sampah serta kegiatan kebersihan rutin untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.





PENJELASAN TEKNIS

1. Fasilitas yang Belum Tersedia

A. Tempat Daur Ulang Sampah:

- Tidak terdapat unit atau lokasi resmi yang digunakan untuk mengolah kembali sampah (*reduce-reuse-recycle*).

B. Tempat Pengumpulan Minyak Bekas Pakai:

- Tidak tersedia tempat khusus untuk menampung minyak jelantah rumah tangga atau industri kecil.

2. Fasilitas yang Tersedia

A. Taman Hias / Tanaman Toga:

- Terdapat area hijau yang dimanfaatkan sebagai taman hias atau budidaya tanaman obat keluarga. Fasilitas ini mendukung estetika lingkungan dan kesehatan masyarakat.

B. Shelter Bencana / Tempat Evakuasi:

- Tersedia lokasi atau bangunan yang dirancang sebagai titik kumpul atau tempat evakuasi saat terjadi bencana seperti banjir, kebakaran, atau gempa. Keberadaan shelter ini penting untuk mendukung sistem kesiapsiagaan dan respons cepat masyarakat terhadap bencana.

C. Danau Resapan Air:

- Tersedia danau atau kolam resapan yang berfungsi untuk menampung dan meresapkan air hujan.
- Fasilitas ini membantu mengurangi risiko banjir dan menjaga keseimbangan air tanah.





Selama periode tahun 2022 hingga 2024, Kelurahan Bukit Pinang mengalami beberapa kejadian bencana alam dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah longsor tercatat terjadi sebanyak 1 kali tahun 2022 sd 2024
- Banjir merupakan bencana yang paling sering terjadi, dengan 2 kali kejadian pada tahun 2022 dan 2023, 4 kali terjadi tahun 2024
- Kebakaran lahan terjadi 1 kali pada tahun 2023
- Angin puting beliung tidak terjadi selama periode tersebut.





ULASAN

Kelurahan Bukit Pinang telah memiliki sebagian fasilitas penunjang lingkungan, khususnya yang terkait mitigasi bencana dan penghijauan, namun belum memiliki fasilitas pengelolaan limbah padat dan cair rumah tangga secara berkelanjutan. Hal ini dapat menjadi catatan untuk perencanaan pembangunan berkelanjutan, terutama dalam konteks pengelolaan sampah dan pencemaran lingkungan.

Tanaman toga atau tanaman obat keluarga jenis tanaman yang ditanam dilingkungan rumah, kebun, atau lahan kecil yang berkhasiat sebagai obat dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengobatan alami keluarga.

Bencana banjir masih menjadi ancaman utama di Kelurahan Bukit Pinang, terutama dengan tren peningkatan signifikan pada tahun 2024. Hal ini perlu menjadi perhatian yang serius dalam perencanaan mitigasi bencana dan pembangunan infrastruktur drainase. Meskipun kejadian tanah longsor dan kebakaran lahan hanya terjadi sekali, kewaspadaan tetap perlu dijaga. Sementara itu tidak adanya kejadian angin puting beliung memberikan gambaran bahwa risiko terhadap bencana tersebut masih tergolong rendah.





Tabel 7.1. Keberadaan Fasilitas Penunjang Lingkungan di
Kelurahan Bukit Pinang

Jenis Fasilitas	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Tempat Daur Ulang Sampah	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tempat Pengumpulan Minyak Bekas Pakai	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Taman Hias/Tanaman Toga	Ada	Ada	Ada
Shelter Bencana/Tempat Evakuasi	Ada	Ada	Ada
Danau Resapan Air	Ada	Ada	Ada

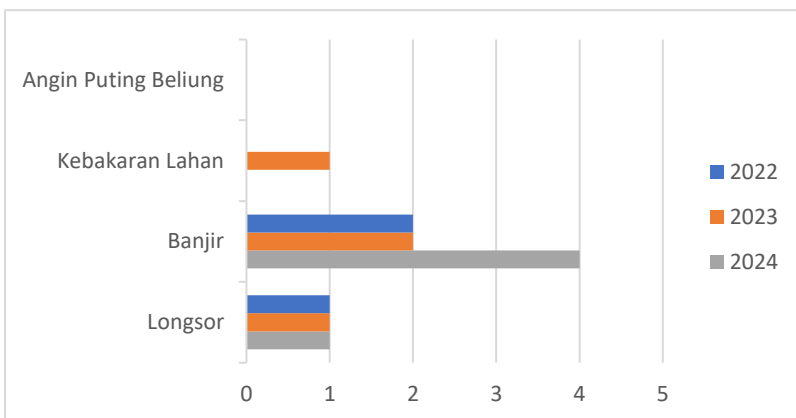
Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



Tabel 7.2. Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Bukit Pinang

Jenis Fasilitas	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Longsor	1	1	1
Banjir Besar	2	2	4
Kebakaran Lahan	0	1	0
Angin Puting Beliung	0	0	0
Total	3	4	5

Sumber : Seksi Pemerintahan Trantib Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 7.1 Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024

BAB 8

INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN INVESTASI



Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Bukit Pinang 2025



296 UNIT

INFRASTRUKTUR



Kelurahan Bukit Pinang terus berkembang dari segi infrastruktur dengan tersedianya akses jalan yang memadai, fasilitas umum, dan sarana perdagangan. Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh aktivitas UMKM serta dukungan terhadap sektor informal. Potensi investasi terbuka lebar seiring peningkatan pembangunan dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.



PENJELASAN TEKNIS

1. Infrastruktur ekonomi adalah aset fisik yang menyediakan layanan dan digunakan dalam produksi dan konsumsi final, serta mendukung kegiatan ekonomi dan pasar.
2. Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli secara langsung, biasanya dengan sistem tawar menawar dan umumnya menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, pakaian dan barang kebutuhan rumah tangga lainnya.
3. Toko adalah tempat usaha yang digunakan untuk menjual barang atau jasa.
4. Minimarket/Modern Retail adalah toko eceran yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman dan barang-barang kebutuhan lainnya, dengan ukuran yang relatif kecil dibandingkan supermarket.
5. Tempat Usaha Industri Kecil adalah usaha pengolahan yang memperkerjakan 5 hingga 19 orang, biasanya memiliki modal relatif kecil, teknologi sederhana dan Fokus pada pasar lokal.
6. Sentra UMKM adalah pusat kegiatan ekonomi yang mewadahi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam kawasan tertentu.
7. Lahan Pertanian Produktif adalah lahan yang secara optimal dapat menghasilkan produk pertanian (baik tanaman maupun hewan ternak) dengan kualitas dan kuantitas yang baik.
8. Lahan Perdagangan/Jasa adalah area yang difungsikan kegiatan jual beli barang dan jasa, atau tempat berusaha dan dagang.



- 
9. Akses ke Jalan Utama adalah jalan yang berfungsi sebagai jalur utama penghubung antar wilayah, baik antar kota, antar kabupaten, maupun antar provinsi.
 10. Terminal/Angkutan Umum adalah fasilitas atau tempat yang berfungsi untuk mengatur kedatangan, keberangkatan, naik turun penumpang dan bongkar muat barang pada berbagai moda transportasi.
 11. Bank/ATM adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
 12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip koperasi dan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan dengan asas-asas kekeluargaan.
 13. Tempat Pelatihan Keterampilan adalah lembaga pelatihan kerja (LPK) atau lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang menyediakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu.
 14. Akses Internet/Telekomunikasi adalah kemampuan untuk terhubung ke jaringan global yang disebut internet, memungkinkan pengguna mengakses sumber daya online seperti situs web, email, media sosial dan berbagai layanan lainnya.
 15. Tempat Kuliner/Pusat Jajanan adalah lokasi atau fasilitas yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman untuk dijual dan dinikmati oleh konsumen.
 16. Tempat Wisata Lokal adalah lokasi atau area yang sengaja dikembangkan dan dikelola untuk menarik kunjungan



wisatawan baik untuk rekreasi, pendidikan, maupun kepentingan lain.

17. Agrobisnis adalah segala jenis usaha yang berkaitan dengan pertanian, baik itu produksi, pengolahan, maupun pemasaran produk pertanian.
18. Laundry adalah usaha jasa yang bergerak dibidang pencucian pakaian dan tekstil lainnya, termasuk pengeringan dan penyetrikaannya.





ULASAN

Jumlah infrastruktur ekonomi di Kelurahan Bukit Pinang selama tiga tahun berturut-turut (2023–2025) sebagai berikut :

Pasar Tradisional Stabil, hanya ada 1 unit setiap tahun.

Toko/Kios/Warung Naik dari 3 unit (2023) menjadi 4 unit (2024-2025).

Minimarket/Modern Retail Bertambah 2 unit dari 2 (2023) ke 4 (2024-2025).

Tempat Usaha Industri Kecil Ada kenaikan konsisten: 14 → 19 → 24 unit. Ini menandakan pertumbuhan sektor UMKM dan peningkatan permintaan konsumsi.

Sentra UMKM Tidak tersedia setiap tahun. Ini adalah kekosongan penting dalam dukungan terorganisir untuk UMKM.

Lahan Produktif Lahan Pertanian Stabil di 2 hektar.

Lahan Perdagangan: Konsisten di 3 hektar.

Infrastruktur Akses dan Transportasi Akses ke Jalan Utama Tetap di 0,5 km.

Terminal/Angkutan Umum Tidak ada fasilitas terminal atau angkutan umum

Keuangan dan Koperasi Bank/ATM: Meningkatkan signifikan dari 1 → 4 unit (2023–2025).

Koperasi Aktif: Mulai aktif di 2024 (1 unit) dan bertahan hingga 2025.

Ini mencerminkan penguatan inklusi keuangan dan lembaga ekonomi lokal.





Pelatihan dan Keterampilan Tempat Pelatihan tetap 1 lembaga setiap tahun, belum ada peningkatan kapasitas pelatihan.

Akses Internet/Telekomunikasi Persentase wilayah terjangkau internet meningkat 60% (2023) → 80% (2024) → 90% (2025) Ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam digitalisasi dan keterjangkauan teknologi informasi.

Kuliner dan Wisata Tempat Kuliner & Tempat Wisata Lokal masing-masing stabil di 1 unit setiap tahun.

Potensi pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata lokal masih terbuka lebar.

Kuliner merupakan sektor dominan dengan jumlah tertinggi selama tiga tahun berturut-turut. meski jumlahnya menurun dari 122 (2022) menjadi 118 (2024), bidang ini tetap menjadi pilar utama UMKM di wilayah ini. Penurunan kemungkinan disebabkan oleh tantangan persaingan atau pergeseran minat usaha.

Pakaian mengalami penurunan dari 35 unit (2022) menjadi 30 unit (2023), kemudian naik menjadi 32 unit (2024). Ini menunjukkan adanya dinamika pasar dan upaya pemulihan dari pelaku usaha fesyen lokal.

Gas LPG dan Otomotif kedua sektor ini menunjukkan stabilitas. Usaha gas LPG tetap pada angka 7 unit selama tiga tahun, sedangkan otomotif berada di angka 14 unit selama dua tahun sebelum turun menjadi 12 unit pada 2024.

Agrobisnis merupakan sektor dengan jumlah paling sedikit, turun dari 2 unit pada 2022 menjadi hanya 1 unit pada 2023 dan 2024. Hal ini menandakan perlunya perhatian lebih untuk pengembangan sektor agro.





Jaringan Internet cenderung stagnan, hanya menurun sedikit dari 7 ke 6 unit. Sektor ini cukup strategis di era digital, namun belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

Sembako dan Pertanian/Perkebunan kedua sektor ini menunjukkan tren yang hampir identik, yakni penurunan dari 41 unit (2022) menjadi 37 (2023), lalu naik sedikit menjadi 38 unit pada 2024. Ini mengindikasikan adanya pemulihan dari dampak eksternal seperti inflasi atau persaingan harga.

Peternakan/Perikanan mengalami penurunan dari 19 ke 15 unit, dan naik menjadi 16 unit pada tahun berikutnya. Fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor musiman dan ketersediaan pakan atau bibit.

Salon/Kosmetik dan Kerajinan kedua bidang ini cenderung menurun di 2023, namun mengalami pemulihan di 2024. Menariknya, kerajinan naik signifikan dari 10 unit (2023) menjadi 17 unit (2024), menunjukkan potensi kreatif lokal yang mulai berkembang.

Obat/Herbal dan Laundry kedua sektor ini tergolong stabil, masing-masing tetap di angka 2 dan 3 unit selama tiga tahun.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa sektor kuliner dan kebutuhan pokok (sembako, pertanian) masih menjadi tulang punggung UMKM di Kelurahan Bukit Pinang. Namun, beberapa sektor seperti kerajinan mulai menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif, sementara sektor-sektor kecil seperti agrobisnis dan jaringan internet perlu diberi perhatian dan dukungan khusus agar bisa berkembang.





Usaha di bidang pakaian mengalami penurunan dari 35 unit pada tahun 2022 menjadi 30 unit di 2023, namun kembali meningkat menjadi 32 unit di 2024.

Untuk bidang peternakan/perikanan, terjadi penurunan dari 19 unit pada 2022 menjadi 15 unit di 2023, dan sedikit meningkat menjadi 16 unit pada 2024.

Beberapa bidang usaha lainnya seperti otomotif, salon/kosmetik, kerajinan dan obat/herbal mengalami fluktuasi ringan namun relatif stabil dalam tiga tahun.

Sementara bidang usaha seperti gas LPG, laundry, dan jaringan internet cenderung stagnan dengan sedikit variasi angka. Secara umum, meskipun terjadi penurunan pada beberapa sektor usaha, data ini menunjukkan bahwa aktivitas UMKM di Kelurahan Bukit Pinang masih berlangsung aktif dan terus mengalami dinamika dari tahun ke tahun.



Tabel 8.1. Jumlah Infrastruktur Ekonomi di Kelurahan

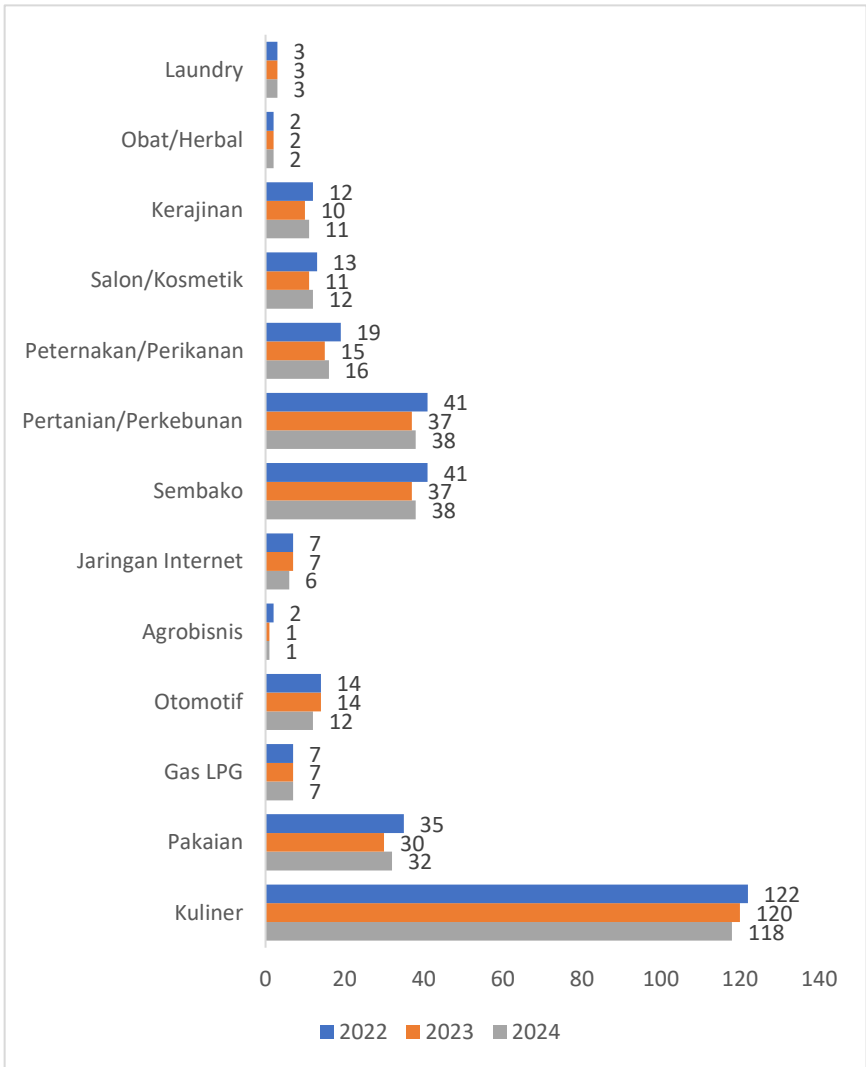
No	Jenis Infrastruktur Ekonomi	Variabel yang Dicatat	Jumlah			Satuan
			2023	2024	2025	
1	Pasar Tradisional	Jumlah pasar	1	1	1	Unit
2	Toko/Kios/Warung	Jumlah unit usaha	3	4	4	Unit
3	Minimarket/Modern Retail	Jumlah gerai	2	4	4	Unit
4	Tempat Usaha Industri Kecil	Jumlah industri rumah tangga	14	19	24	Unit
5	Sentra UMKM	Ada/Tidak, jumlah pelaku	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Unit
6	Lahan Pertanian Produktif	Luas lahan pertanian	2	2	2	Hektar (ha)
7	Lahan Perdagangan/Jasa	Luas kawasan perdagangan	3	3	3	Hektar (ha)
8	Akses ke Jalan Utama	Jarak ke jalan provinsi/nasional	0,5	0,5	0,5	Kilometer (km)
9	Terminal/Angkutan Umum	Ada/Tidak, jumlah titik angkutan		0	0	Unit
10	Bank/ATM	Jumlah fasilitas keuangan	4	4	4	Unit
11	Koperasi	Jumlah koperasi aktif	0	0	1	Unit
12	Tempat Pelatihan Keterampilan	Jumlah lembaga pelatihan	1	1	1	Unit
13	Akses Internet/Telekomunikasi	Jangkauan sinyal dan penyedia jasa	60	80	90	% wilayah terjangkau
14	Tempat Kuliner/Pusat Jajanan	Jumlah titik usaha makanan	1	1	1	Unit
15	Tempat Wisata Lokal	Jumlah dan jenis tempat wisata	2	1	1	Unit

Sumber : Seksi Ekobang Kelurahan Bukit Pinang

Tabel 8.2. Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Bukit Pinang Tahun 2022-2024

Bidang Usaha UMKM	2022	2023	2024
Kuliner	122	120	118
Pakaian	35	30	32
Gas LPG	7	7	7
otomotif	14	14	12
Agrobisnis	2	1	1
Jaringan Internet	7	7	6
Sembako	41	37	38
Pertanian/Perkebunan	41	37	38
Peternakan/Perikanan	19	15	16
Salon/Kosmetik	13	11	12
Kerajinan	12	10	11
Obat/Herbal	2	2	2
Laundry	3	3	3
Total	318	294	296

Sumber : Seksi Ekobang Kelurahan Bukit Pinang



Gambar : 8.1 Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024

BAB 9

INFRASTRUKTUR SOSIAL



Fasilitas Keamanan dan Sosial Kemasyarakatan di Kelurahan Bukit Pinang



17 FASILITAS



INFRASTRUKTUR



Infrastruktur sosial di Kelurahan Bukit Pinang mencakup berbagai fasilitas penunjang kehidupan masyarakat, seperti posyandu, balai pertemuan warga, tempat ibadah, dan sarana pendidikan. Keberadaan infrastruktur ini mendukung terciptanya kehidupan sosial yang aktif, harmonis, dan berdaya.





PENJELASAN TEKNIS

1. Posyandu Balita adalah pos pelayanan terpadu untuk anak usia balita yang diselenggarakan ditingkat desa atau kelurahan dan bertujuan untuk memantau pertumbuhan serta memberikan layanan kesehatan dasar bagi balita.
2. Posyandu Remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk remaja
3. Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk lanjut usia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia.
4. Posyandu Disabilitas adalah layanan kesehatan berbasis kebutuhan penyandang disabilitas yang diselenggarakan di tingkat desa/kelurahan dengan sumber daya masyarakat dan bersifat gratis, terjangkau dan mudah di akses.
5. Pos Kamling (pos ronda atau pos keamanan lingkungan) adalah tempat yang didirikan oleh masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan, terutama pada malam hari.
6. Pos Polisi adalah kantor atau bangunan kecil tempat bertugasnya polisi, biasanya berada di wilayah yang lebih kecil seperti kelurahan/desa.
7. Pos satpam adalah bangunan atau struktur yang digunakan untuk tempat petugas keamanan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan penjagaan keamanan di suatu area.
8. Balai pertemuan warga adalah sebuah fasilitas, umumnya berupa bangunan yang disediakan untuk tempat berkumpul dan berinteraksi warga dalam berbagai kegiatan.
9. Kantor LPM/Karang Taruna adalah wadah atau lembaga yang dibentuk atas prakarsa masyarakat, dengan tujuan membantu





pemerintah desa/kelurahan dalam menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan.

10. Perpustakaan Umum adalah Fasilitas layanan informasi dan pengetahuan yang disediakan masyarakat umum.
11. Tempat rekreasi adalah suatu lokasi atau area yang dirancang untuk kegiatan santai, hiburan, dan pemulihan baik secara fisik maupun mental.





ULASAN

Berdasarkan data terakhir, jumlah posyandu di Kelurahan Bukit Pinang adalah sebanyak 12 unit, yang tersebar menurut jenis sasaran sebagai berikut:

Ada 10 unit Posyandu Balita di Kelurahan Bukit Pinang. Fokus utama posyandu balita adalah memantau pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini melalui layanan imunisasi, penimbangan rutin, penyuluhan gizi, dan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Sementara posyandu remaja hanya ada 1 unit. Posyandu remaja bertujuan memberikan edukasi kesehatan reproduksi, pencegahan anemia, penguatan kesehatan mental, dan pembinaan gaya hidup sehat.

Terdapat 1 unit posyandu lansia di Kelurahan Bukit Pinang. Layanan posyandu lansia difokuskan pada deteksi dini penyakit tidak menular, pemeriksaan kesehatan rutin seperti tekanan darah dan gula darah, serta kegiatan sosial untuk menjaga kualitas hidup lansia.

Posyandu Disabilitas belum ada di Kelurahan Bukit Pinang

Pos Kamling (13 unit) Pos keamanan lingkungan (pos kamling) merupakan fasilitas swadaya masyarakat yang berfungsi untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Terdapat 5 unit pos kamling yang aktif digunakan secara tetap selama 3 tahun terakhir, 8 unit pos kamling belum aktif.





Tidak tersedia pos polisi di wilayah ini dari 2022 hingga 2024.

Pos Satpam (1 unit) merupakan pos keamanan dengan petugas satuan pengamanan (satpam), biasanya terdapat di fasilitas tertentu (seperti kompleks perumahan atau perkantoran).

Balai Pertemuan Warga (2 unit) Bangunan yang digunakan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan seperti rapat RT/RW, pelatihan warga, atau kegiatan keagamaan.

Kantor LPM / Karang Taruna (1 unit) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Karang Taruna adalah organisasi yang aktif dalam pemberdayaan dan kepemudaan.

Tidak ada perpustakaan umum yang tersedia.

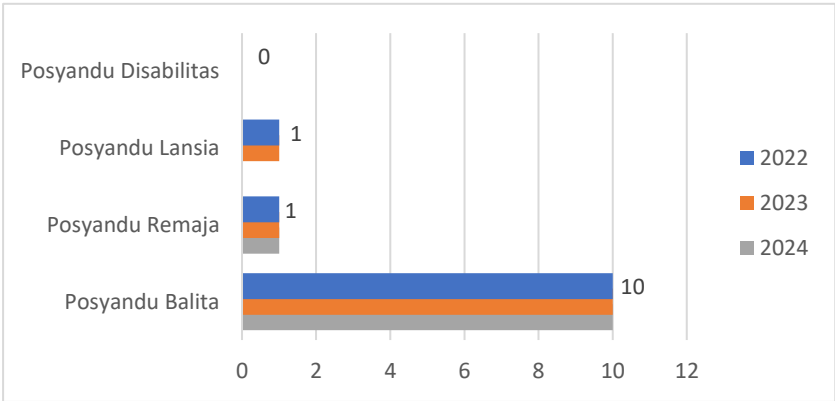
Tidak tersedia tempat rekreasi di wilayah tersebut.



Tabel 9.1. Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024

No	Jenis Posyandu	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Posyandu Balita	10	10	10
2	Posyandu Remaja	1	1	1
3	Posyandu Lansia	1	1	1
4	Posyandu Disabilitas	0	0	0
Total		12	12	12

Sumber : Posyandu Kelurahan Bukit Pinang



Gambar 9.1 Jumlah Posyandu menurut Jenis Sasaran di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024

Tabel 9.2. Fasilitas Keamanan dan Sosial Kemasyarakatan di Kelurahan Bukit Pinang tahun 2022-2024

No	Jenis Fasilitas	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pos Kamling	13	13	13
2	Pos Polisi	0	0	0
3	Pos Satpam	1	1	1
4	Balai Pertemuan Warga	2	2	2
5	Kantor LPM/Karang Taruna	1	1	1
6	Perpustakaan Umum	0	0	0
7	Tempat Rekreasi	0	0	0
Total		17	17	17

Sumber : Kelurahan Bukit Pinang



2025